

Intisari

Perceraian orang tua merupakan pengalaman hidup yang signifikan dan seringkali traumatis bagi anak-anak yang terlibat. Dampak psikologis dari perceraian ini bisa sangat luas, mempengaruhi berbagai aspek kehidupan anak, termasuk kesejahteraan emosional, perilaku sosial, dan perkembangan kepribadian. Kepribadian anak, yang berkembang selama remaja, dapat menjadi salah satu area yang terpengaruh oleh dinamika keluarga yang berubah ini. Dengan memanfaatkan data dari *Indonesian Family Life Survey* (IFLS) gelombang 5 yang mencakup data *big five personality* serta menggunakan pendekatan dengan metode OLS dan *community fixed-effect* menunjukkan bahwa perceraian memiliki pengaruh negatif terhadap dimensi *openness*, *agreeableness*, *extraversion*. Sementara berpengaruh secara positif pada dimensi *neuroticism*. Selain itu, hasil yang cukup serupa ditemukan pada anak dari keluarga bercerai yang memilih tinggal bersama dengan orang tua (ayah atau ibu).

Kata kunci: Perceraian, *Big Five Personality*, Kepribadian, *Community Fixed-Effect*

Abstract

Parental divorce is a significant and often traumatic life experience for the children involved. The psychological impact of this divorce can be extensive, affecting various aspects of the child's life, including emotional well-being, social behavior, and personality development. A child's personality, which develops during adolescence, can be one area affected by these changing family dynamics. Utilizing data from the Indonesian Family Life Survey (IFLS) wave 5 which includes big five personality data and using an OLS and community fixed-effects approach shows that divorce has a negative influence on the dimensions of openness, agreeableness, and extraversion. While positively affecting the neuroticism dimension. In addition, quite similar results were found in children from divorced families who chose to live with parents (father or mother).

Keywords: Divorce, Big Five Personality, Personality, Community Fixed-Effect